

## BAB VII

### KESIMPULAN

Untuk menjaga keberlanjutan setiap karya seni tradisional, termasuk sastra di dalamnya, biasanya memiliki dimensi filosofis dan sosiologis tertentu, diperlukan strategi serta proses ‘pembaharuan sesuai kultur setempat. Meski di antara karya-karya sastra itu tidak murni lahir dari daerah setempat, tetapi paling tidak ia berfungsi secara didaktis menjadi pedoman moral bagi masyarakat penyangganya. Hal ini terjadi pada seni tradisi *Mamaca* yang hingga saat ini masih bertahan di Madura, terutama di daerah Sumenep dan Pamekasan.

Sastra lisan ini memang tidak lahir dari rahim masyarakat Madura sendiri. Akar geneologisnya bisa dilacak pada tradisi *macapat* yang ada di Jawa yang sudah eksis sejak era Kerajaan Mataram. Tradisi *macapat* sendiri berasal dari tradisi Hindu-Jawa, yang secara terus menerus mengalami perkembangan sesuai jiwa zaman setempat. Demikian pula terjadi di Pamekasan Madura, yang umumnya dilakukan oleh generasi tua.

Lambat laun, nilai-nilai kesusastraannya yang animistik mengalami perubahan ketika Islam mulai masuk ke tanah Jawa. Pada akhirnya, dimensi filosofis-transendental khas Islam (seperti ajaran keagamaan, anjuran membenahi ilmu pengetahuan, dan memperbaiki moral) menjadi *core values* dalam *Mamaca* dan menjadi tata acuan bagi masyarakat dalam rangka mengarungi dramaturgi kehidupan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Arif et al., 2010, *Ensiklopedi Pamekasan: Alam, Masyarakat, dan Budaya*, Klaten: PT Intan Sejati.
- Buwono X, Hamengku. 2011. *Ajaran Sang Amurwabumi: Sumber Acuan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa*. Pidato Penganugerahan Gelar Doctor Honoris Causa Bidang Seni Pertunjukan pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bouvier, Hélène, 2002. *Lebur: Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura*. Terj. Rahayu S. Hidayat. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dana, I Wayan dan Yohana Ari. 2014. “Kesenian dan Identitas Budaya: Kesenian Dusun Tutup Ngisor Memaknai Tradisi dan perubahan” [Laporan Penelitian Hibah Strategi Nasional]. Jakarta: DP2M Dikti
- Dana, I Wayan. 2012. “Menelusuri Akar Multikulturalisme di Indonesia Melalui Studi Kesenian” [Laporan Penelitian]. Denpasar: UNHI
- Dana, I Wayan dan Ni Nyoman Sudewi. 2010. “Pelestarian dan Perkembangan Tari Tradisi Bali: Studi Kasus Legong Kraton Peliatan” [Laporan Penelitian Hibah Fundamental]. Jakarta: DP2M Dikti
- Dana, I Wayan, 2005, “Tayub Madura Pusaka Budaya yang Memikat” dalam *Dewa Ruci* Jurnal Pengkajian & Penciptaan Seni, Surakarta: Pascasarjana STSI Surakarta
- Dana, I Wayan, 2004, “Dramatri Topeng Madura dalam Balutan Modernitas” dalam Bunga Rampai *Seni Tradisi Menantang Perubahan*, Padangpanjang: STSI Padangpanjang Press.
- Dana, I Wayan, 2001, “Pertunjukan Kerapan Sapi di Madura: Suatu Pelestarian yang Dinamis” dalam *IDEA* Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan, Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2011. “Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisi Sebagai Salah Satu Penguatan Identitas bangsa”, makalah Seminar Nasional Dies Natalis ke-27 Institut Seni Indonesia Yogyakarta 4 Juni 2011, Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2011, “Desain Induk Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional”, Jakarta: Kemdiknas.
- Kusmayati, A.M. dan Suminto A. Sayuti, 2014, “Eksistensi Sastra Lisan Mamaca di Kabupaten Pamekasan, Madura” dalam *Litera*, vol. 13 no. 1, April 2014, jurnal FBS UNY, 182 – 190.
- Kusmayati, A.M. Hermien dan Suminto A. Sayuti. 2010. “Perkembangan Seni Pertunjukan di Madura: Upaya Menegakkan Tradisi dan Ekonomi” [Laporan Penelitian]. Jakarta: DP2M.
- Kusmayati, A.M. Hermien. 2006. *Aspek Etika dalam Bingkai Estetika*. Pidato ilmiah Pengukuhan Guru Besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusmayati, A.M. Hermien, 2000, *Arak-Arakan: Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*, Yogyakarta: Yayasan untuk Indonesia.

- Kuswarsantyo. 2014. *Dialektika Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Bale Seni Condroradono.
- Morris, Desmond. 2002. *People Watching*. London: Random House.
- \_\_\_\_\_. 1977. *Manwatching: A Field Guide to Human Behavior*. New York: Harry N. Abrams Inc.
- Raditya, Michael HB. 2014. “Wayang Hip-Hop Hibriditas Sebagai Media Konstruksi Masyarakat Urban” dalam *Jantra* vol. 9 no. 2, Desember 2014: 107 – 119.
- Sastra, H., 2016, *SekkarAssre*. Bahasa Madura untuk Tingkat Sekolah Dasar Kelas II – VI.
- Rifai, Mien Ahmad. 2007. *Manusia Madura: Pembawaan, Perilaku, Etos Kerja, Penampilan, dan Pandangan Hidupnya seperti Dicitrakan Peribahasanya*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Wibawa, Sutrisno. 2014. *Filsafat Jawa sebagai Sumber Pendidikan Karakter*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Filsafat Jawa pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

## DAFTAR GAMBAR